

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Untuk model manajemen strategi yang digunakan adalah *Balanced Scorecard*, model strategi ini merupakan sistem yang lebih komprehensif dibanding dengan sistem manajemen strategis yang lain karena selain aspek produksi atau proses organisasi, aspek manusia (karyawan dan pelanggan) juga menjadi perhatian. Dengan tahapan BSC tersebut adalah sebagai berikut
 - a. Tahap pertama yakni perumusan strategi, yang dilakukan BAZ Kota Mojokerto untuk menerapkan strategi manajemen untuk menjaga loyalitas yaitu memperkuat sisi kelembagaan dengan melakukan kinerja sesuai visi dan misi BAZ Kota Mojokerto dan memperkuat sistem organisasi dengan meningkatkan peran masing-masing departemen.
 - b. Tahap kedua yakni Implementasi Strategi, langkah strategi yang dilakukan oleh BAZ Kota Mojokerto yaitu menganalisa faktor internal dan eksternal yang ada di BAZ. Faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal yaitu berupa peluang dan tantangan. Kemudian menciptakan langkah strategi yang dilakukan guna menghadapi peluang dan tantangan yang ada. Strategi yang telah diterapkan oleh BAZ Kota Mojokerto dalam menjaga loyalitas *muzakki* yaitu :

- 1) Melakukan audit keuangan yaitu mengaudit segala penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) yang dilakukan oleh BAZ Kota Mojokerto serta melaporkan hasil audit ke semua *muzakki*>.
 - 2) Report laporan kegiatan secara berkala yaitu BAZ Kota Mojokerto melaporkan semua pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) kepada *muzakki*> rutin yang berupa laporan (majalah triwulan Al-Ashnaf) program-program kegiatan penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) kepada kaum *dhuafa*>.
 - 3) Meningkatkan mutu kinerja lembaga yaitu meningkatkan manajemen pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) dengan menerapkan prinsip amanah, transparan dan professional.
 - 4) Melakukan komunikasi intensif ke *muzakki*> yaitu komunikasi yang dibangun oleh BAZ Kota Mojokerto untuk mengikat tali silaturahmi antara lembaga dan *muzakki*>, yang dilakukan dengan cara formal yaitu mendatangi *muzakki*> maupun informal dengan komunikasi elektronik.
- c. Tahap ketiga yang dilakukan adalah *Controlling* dengan melakukan pengawasan yang diserahkan langsung dari pihak BAZ Kota Mojokerto kepada Masyarakat Ekonomi Syariah yang dibina langsung oleh BAZ dan Departemen Agama Kota Mojokerto. Serta evaluasi yang mana evaluasi ini dilakukan dalam rapat rutin triwulan

dan tahunan. Proses evaluasi yang dilakukan yakni dengan mengadakan rapat bersama anggota BAZ dan pihak terkait baik *muzakki* maupun *mustahiq*. Dan membahas tentang program yang dirasa kurang baik dari segi efektifitas dan efisiensinya, kemudian mencari jalan keluar yang disetujui oleh peserta rapat.

2. Adapun faktor-faktor pemilihan strategi yang diterapkan oleh BAZ Kota Mojokerto yaitu karena :
 - a. Aktifitas Badan Amil Zakat sepenuhnya berbasis pada kepercayaan dan pelayanan yang optimal kepada *muzakki*.
 - b. Kemitraan merupakan fungsi utama dalam upaya pencapaian tujuan lembaga kedepan, maka perlu dibangun kemitraan dengan berbagai elemen baik internal maupun eksternal yang kuat dan solid dalam upaya melakukan pencapaian tujuan.
 - c. Aktifitas pelayanan, merupakan prioritas dalam upaya meningkatkan kepercayaan baik pada *mustahiq*, *muzakki*, mitra dan yang lainnya, dan dengan mengutamakan pelayanan terhadap *muzakki* menjadi andalan BAZ Kota Mojokerto dalam meningkatkan kepercayaan.

3. Dari penerapan strategi yang telah dilakukan oleh BAZ Kota Mojokerto mempunyai keberhasilan yang optimal terlihat dari jumlah *muzakki* BAZ Kota Mojokerto yang terus meningkat. Adapun jumlah *muzakki* BAZ kota Mojokerto dari sektor zakat *ma'al* tahun 2013 sejumlah

1.586 orang dari *muzakki*> PNS dan masyarakat. Bila dibandingkan dengan 2012 mengalami kenaikan sebesar 2,5% dari jumlah *muzakki*> 1.140 orang. Dengan perincian dari segmen PNS terdapat kenaikan 0,3% dari 986 orang *muzakki*> meningkat menjadi 1.395 orang *muzakki*>. dan dari segmen masyarakat mengalami kenaikan dari jumlah 154 orang *muzakki*> menjadi 191 orang *muzakki*> atau setara kenaikan sebesar 21,7%.

B. Saran

Dari penelitian yang penulis lakukan di BAZ Kota Mojokerto ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk penelitian yang lebih lanjut :

1. Menyelidiki berbagai faktor yang mempengaruhi loyalitas *muzakki*> BAZ Kota Mojokerto dengan melibatkan banyak responden dari *muzakki*>
2. Memperkuat sisi SDM tenaga kerja BAZ Kota Mojokerto agar BAZ lebih efektif dalam mengelola zakatnya.
3. Mengadakan sosialisasi yang lebih luas tentang pentingnya zakat di bayarkan pada BAZ Kota Mojokerto